

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *GUIDE NOTE TAKING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MURID
KELAS V SD INPRES PARE'-PARE' KECAMATAN
BAJENG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**AGUSTINA SERLI
10540 8624 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : “ Pengaruh Penggunaan Metode *Guide Note Taking* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Agustina Serli

NIM : 10540 8624 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa ulang, Skripsi ini memenuhi syarat untuk diajukan.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Agustina Serli

NIM : 10540 8624 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : “ **Pengaruh Penggunaan Metode *Guide Note Taking* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pare’-Pare’ Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**”

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017

Yang membuat perjanjian

Agustina Serli
NIM: 10540 8624 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : “ **Pengaruh Penggunaan Metode *Guide Note Taking* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**”

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Agustina Serli
NIM : 10540 8624 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri,

Bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Agustina Serli
NIM: 10540 8624 13

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kebahagiaan adalah milik mereka yang mempunyai impian dan punya keberanian untuk berusaha mewujudkan jadi kenyataan

Janganlah pernah kamu katakan apa yang kamu ketahui, tapi ketahuilah apa yang kamu katakan

Ku persembahkan karya ini untuk Ayahanda tercinta
Yang rela mengorbankan jiwa raganya buat penulis.
Buat Ibunda tercinta yang selalu tabah dan tegar
Dalam mendidik dan membesarkan penulis sampai sekarang.
Semua orang yang membantu dan mendoakan penulis dalam
mewujudkan harapannya

ABSTRAK

Agustina Serli, 2017. Pengaruh Penggunaan Metode *Guide Note Taking* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Bantaeng . Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. Pembimbing I dan Dr. Tarman A. Arief, M.Pd Pembimbing II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan melibatkan satu kelompok atau satu kelas yang dikenal dengan desain *pre-eksperimen* desain jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dipilih kelas satuan eksperimen dengan cara non random sampling dengan tehnik *purposive sampling* yaitu kelas yang dipilih karena adanya pertimbangan tertentu. Sehingga terpilih satuan eksperimen sebanyak satu kelas dari dua kelas yang ada di SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Oleh karena pemilihan satuan eksperimen secara non random dimungkinkan, maka terpilih kelas V.B sebagai kelas uji coba untuk diterapkannya metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Skor rata-rata hasil belajar bahasa indonesia murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa adalah 78,33. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 28 murid atau 84,84% dari 33 murid telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tercapai. Serta rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 78,15%, apabila dikaitkan dengan kriteria aktivitas siswa yaitu 75% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif.

Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan penggunaan metode *Guide Note Taking* hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode *Guide Note Taking*. Sedangkan hasil analisis inferensial yang diperoleh menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 10,58$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{Tabel} = 1,69$ dan $dk = 33 - 1 = 32$ Maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode *Guide Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *Pre-eksperimen*, Hasil Belajar, *Guide Note Taking*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya suri teladan dalam menjalankan aktivitas keseharian kita, juga kepada keluarga, para sahabat dan segenap umat yang tetap istiqamah di atas ajaran Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini yang berjudul” *Pengaruh Penggunaan Metode Guide Note Taking terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pare’-Pare’ Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* ” tidak akan terwujud tanpa bantuan, doa dan uluran tangan dari kedua orang tuaku tercinta ayahanda Cala, ibunda Sanaria dan adikku tersayang Irdawati juga berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan, bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Dengan hati yang tulus ikhlas penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

Kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang dan mengorbankan seluruh

jiwa raganya demi tercapainya kesuksesan penulis.

Dr. H. Sukri Syamsuri, M.Hum sebagai Pembimbing I dan Dr. Tarman A. Arief, M. Pd sebagai Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Sulfasyah ,MA.,Ph.D Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina Fakultas ini dengan rasa tanggung jawab dan kerja keras sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina perguruan tinggi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah begitu banyak memberikan limpahan ilmu kepada penulis sebagai bekal di masa yang akan datang.

H. Muhtar. M, S.Pd., M.Si Kepala SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Sitti Zulfitriani, S.Pd Guru Kelas VB yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan selama proses penelitian. Guru serta Staf Tata Usaha SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan

Bajeng Kabupaten Gowa yang dengan senang hati menerima penulis selama proses penelitian. Siswa-siswi kelas V SD Inpres Pare'-Pare' yang dengan senang hati menerima penulis selama proses penelitian berlangsung.

Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 khususnya kelas F serta sahabat setiaku Andi Ira Irsanti, Syamsinar, Nisfatun Nur dan Bhirawa P. yang selalu setia memberikan canda tawa dan sebagai penyemangat penulis setiap ada kesulitan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

BillahiFisabiliHaq FastabiqulKhaerat

Makassar, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN**RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.3	Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	31
Tabel 4.1	Skor Nilai <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.2	Perhitungan untuk Mencari rata-rata (mean) nilai <i>Pretest</i>	37
Tabel 4.3	Tingkat Hasil belajar <i>Pretest</i>	39
Tabel 4.4	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	39
Tabel 4.5	Skor Nilai <i>Posttest</i>	40
Tabel 4.6	Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata (mean) Nilai <i>Posttet</i> ...	42
Tabel 4.7	Tingkat Hasil Belajar <i>Posttest</i>	43
Tabel 4.8	Deskripsi Keterangan Hasil Belajar.....	44
Tabel 4.9	Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid.....	45
Tabel 4.10	Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kehidupan bangsa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Sebab dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat. Proses pembudayaan dan pemberdayaan tersebut memerlukan guru yang mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas murid. Ketercapaian Tujuan Pendidikan Nasional akan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Kualitas pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berkualitas, maka dibutuhkan guru yang berkualitas. Seorang guru dikatakan berkualitas apabila guru tersebut telah memenuhi kompetensi pengajar. Guru hendaknya dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi murid.

Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran menjadi paradigma pembelajaran. Rusman (2012: 4) menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan bagi siswa berlangsung dalam satuan pendidikan yang terdiri dari jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting dalam hal berkomunikasi dengan sesama manusia adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Santosa (2010:317) menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di kelas rendah. Karena dengan bahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah. Mencermati hal itu maka guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya guru dapat memberikan variasi dalam pembelajaran.

terutama pada saat guru menyampaikan materi kepada murid agar murid dapat fokus dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran guru dapat membangkitkan antusias dan motivasi murid sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Tetapi, pada kenyataannya proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru menerapkan strategi ekspositori. Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok murid dengan maksud agar murid dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VB SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran murid menunjukkan sikap bosan dengan penjelasan guru yang sedang berlangsung bahkan ada murid yang memperhatikan hal lain dan membuat kesibukan tersendiri selanjutnya murid mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Murid dalam pembelajaran ini masih pasif dan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran yang berpusat pada guru apabila sering diterapkan dapat memberikan dampak buruk pada hasil belajar murid. Akibatnya murid kelas V.B yang berjumlah 33 murid memperoleh nilai Bahasa Indonesia dari 23 murid yang hadir yaitu 9 murid memperoleh nilai 80, 8 murid memperoleh nilai 70, 2 murid memperoleh nilai 60, 3 murid memperoleh nilai 50 dan 1 murid memperoleh nilai 40. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas V.B perlu ditingkatkan karena belum mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar yaitu jika jumlah murid

mencapai atau melebihi 75% dengan nilai KKM 70. Dan salah satu yang dapat menunjang keberhasilan belajar dapat tercapai apabila guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak menjadikan murid hanya sebagai obyek belajar, melainkan murid sebagai subyek belajar sehingga murid dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan itu, perlu adanya suatu metode yang dapat membuat siswa aktif dan pembelajaran berpusat pada murid (*student centered*). Murid dapat terlibat secara langsung menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil informasi yang diperolehnya sesuai kemampuan siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode *Guide note Taking* dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan catatan terbimbing.

Zaini (2008:32) menyatakan *Guide Note Taking* merupakan metode yang menggunakan panduan (handout) yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran, yang sebagian poin-poin penting tersebut dikosongkan untuk diisi oleh murid ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas. Metode *Guide Note Taking* dapat memfokuskan perhatian murid dan membuat catatan siswa lebih teratur dan akkurat. *Guide Note Taking* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari materi pembelajaran. Murid harus aktif menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis.

Penerapan pada proses pembelajaran diawali dengan guru membagikan handout yang telah dipersiapkan kepada murid. Handout tersebut sengaja

dirancang oleh guru dengan mengosongkan bagian-bagian tertentu untuk kemudian diisi oleh murid. Murid dituntut untuk mendengarkan semua penjelasan dari guru agar dapat mengisi bagian yang telah dikosongkan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran menggunakan model *Guide Note Taking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode *Guige Note Taking* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pare’-Pare’ Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pare’-Pare’ Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Pare’-Pare’ Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Manfaat Teoretis: bagi akademisi atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu landasan atau referensi untuk pengembangan teori maupun praktek pembelajaran.
- B. Manfaat praktis:
 - a. Bagi murid; memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran
 - b. Bagi guru; sebagai variasi kegiatan belajar mengajar, serta memperkaya inovasi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat mendorong untuk meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah; sebagai lembaga pendidikan memperoleh salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar murid.
 - d. Bagi peneliti; dapat dijadikan rujukan kepada peneliti tentang peranan metode *Guide Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan penggunaan metode *Guide Note Taking* telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan metode *Guide Note Taking* merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam berbagai mata pelajaran. Sehingga masih tetap menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian eksperimen yang menguji metode *Guide Note Taking* yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Satri Yuda (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Note Taking* Disertai Kuis Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sijunjung”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Sijunjung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga terpilih kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Sedangkan simpangan bakunya lebih tinggi kelas control daripada kelas eksperimen. Pengujian Hipotesis dengan uji *Mann Whitney* diperoleh z sebesar $-3,73$ dan di tabel $z \leq -3,73$ mempunyai peluang sebesar $p < 0,00011$. Karena p ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ maka

Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *guided note taking* disertai kuis lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 5 Sijunjung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Binti Mucholifah (2012) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pembelajaran Aktif *Note Taking* di Kelas V SDN Bawang 3 Kota Kediri”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Aktif *Note Taking* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata keaktifan siswa pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 52,2 pertemuan 2 adalah 53,3. Pada siklus 2 pertemuan 1 adalah 59,5 pada pertemuan 2 adalah 65,2. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat mulai dari siklus 1, yaitu 28 siswa mencapai nilai di atas KKM dan pada siklus 2 sebanyak 40 siswa mencapai nilai di atas KKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Aktif *Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Kelas V SDN Bawang 3 Kota Kediri. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar.

Dari kedua penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Guide Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar murid maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian

“Pengaruh Penggunaan Metode *Guide Note Taking* terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

2. Pengertian Belajar

Istilah belajar adalah istilah lumrah kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui lebih jauh, akan dikemukakan beberapa pendapat. Gagne (Riyanto, 2010:4) mengemukakan bahwa: belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan. Suprijono (2011:5) menyatakan bahwa: Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sahabuddin (1997:12) mengatakan bahwa: Belajar adalah suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya.

Winkel (1991:52) mengemukakan bahwa: Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/menetap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru yang segera nampak dalam perilaku nyata.

Selanjutnya Sardiman (1991:15) mengemukakan bahwa: Belajar adalah senantiasa merupakan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, dan sebagainya. Gallowing (Ekawati 2010:43) menyatakan bahwa: Belajar merupakan suatu

proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain. Proses belajar disini antara lain mencakup pengaturan stimulasi yang diterima dan penyesuaian dengan struktur kognitif yang terbentuk dalam pikiran seseorang berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Sardiman A.M (Haling, 2004:19) mengatakan bahwa: Belajar sebagai suatu proses interaksi lebih menitik beratkan pada soal motivasi dan pembicaraan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar lebih ditekankan pada faktor internal. Faktor internal tersebut adalah faktor-faktor psikologis dan faktor fisiologi. Kehadiran kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar.

Pengertian lain yang dikemukakan oleh Rusyan (1998:20) bahwa: Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara pencapaiannya. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman belajar.

Dari pengertian belajar tersebut di atas ada beberapa hal yang penting yang perlu diperhatikan yaitu: (1) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik, (2) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman, (3) belajar merupakan suatu proses, artinya berlangsung dalam satu waktu yang cukup lama. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil pengalaman atau latihan. Yang dimaksud dengan

pengalaman adalah segala kejadian yang dengan sengaja dilakukan secara berulang-ulang. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku seseorang yaitu perubahan dalam cara berpikirnya, perubahan dalam cara merasa, dan perubahan dalam melakukan sesuatu.

3. Hasil Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian hasil dan belajar diartikan bahwa: “Hasil berarti sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh suatu usaha, sedangkan belajar merupakan perubahan suatu proses”.

Segala perubahan yang terjadi ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan hasil belajar. Menurut Bloom (dalam Suprijono 2011:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain efektif: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Selanjutnya Sudjana (2004:22) mengemukakan bahwa: Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang hasil belajarnya dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Djamarah (2000:163) menyatakan bahwa: Hasil belajar merupakan prestasi dan kesan-kesan yang diperoleh dan mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar di atas maka kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai ukuran tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan murid setelah melakukan kegiatan belajar dalam bidang tertentu.

4. Hakikat dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Hakikat Bahasa Indonesia

Santosa (2010:12) menyatakan bahasa secara universal yaitu suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Ujaran manusia itu menjadi bahasa apabila dua orang atau lebih menetapkan bahwa seperangkat bunyi itu memiliki arti yang serupa. Tarigan (2008:19) menyatakan bahasa adalah suatu sistem pola-pola yang kompleks dan suatu struktur dasar. Di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan individual yang bekerja bersama-sama dengan kesatuan-kesatuan lainnya. Kridalaksana (Tarigan 2008:21) menyatakan bahasa adalah suatu sistem lambang yang dipergunakan oleh suatu

masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berdasarkan definisi tersebut bahasa memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) bahasa bersifat sistematis yang terdiri atas seperangkat aturan, (2) bahasa bersifat simbolik yang terdiri atas lambang-lambang yang memiliki konsep atau arti tertentu, (3) bahasa bersifat arbitrer atau manasuka, (4) bahasa bersifat konvensional, (5) bahasa merupakan sarana ekspresi diri dan interaksi sosial, (6) bahasa merupakan identitas suatu kelompok masyarakat.

Moulton (Amani 2013:20) menyatakan definisi lain dari bahasa yaitu:

Defines language as a wonderful and rich vehicle for communication. This scholar explains that language can be used to express wishes and commands, convey truths and lies and impact on our listeners in many ways. In other words, language is seen as the most ingenious, flexible, and productive means of communicating.

Maksud pernyataan tersebut yaitu bahasa sebagai ujaran yang indah dan kaya untuk komunikasi. Moulton juga menjelaskan bahwa bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan keinginan dan perintah, kebenaran dan kebohongan dan berdampak kepada para pendengar dalam berbagai cara. Dengan kata lain bahasa dipandang sebagai cara yang paling cerdas, fleksibel dan berkomunikasi yang produktif. Di dunia ini ada berbagai macam bahasa yang digunakan oleh masing-masing negara sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Bangsa Indonesia sendiri menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi untuk mempersatukan berbagai daerah dan suku yang sebelumnya telah memiliki bahasa daerah masing-masing. Jadi setiap warga negara Indonesia selain

menggunakan bahasa daerah, diharapkan juga mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi antarmanusia berupa sistem bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap). Melalui bahasa setiap manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa memiliki fungsi sebagai sarana berpikir dan sarana pendukung pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu bahasa digunakan sebagai alat untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan, serta mempengaruhi dan dipengaruhi. Begitupun dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mempunyai fungsi yang sesuai dengan kepentingan bangsa Indonesia. Di antaranya yaitu sebagai lambang kebanggaan, lambang identitas nasional serta alat pemersatu berbagai suku yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Munirah, 2012:2). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang.

Tarigan (2005:44) menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki nilai penting. Pada jenjang inilah pertama kalinya pengajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Kesempatan ini dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan hal-hal berikut:

(1) rasa memiliki, mencintai dan bangga akan Bahasa Indonesia pada diri siswanya; (2) pengetahuan dasar Bahasa Indonesia seperti, segi bentuk, makna dan fungsi, serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan, dan keadaan; (3) kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial; (4) disiplin dalam berpikir dan berbahasa para siswanya; (5) kemampuan menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa siswa-siswanya.

Solchan (2011:31) menyatakan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar pada dasarnya bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi. Selain itu dapat membekali siswa Sekolah Dasar menerapkan Bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berfokus pada penguasaan berbahasa agar dapat diterapkan pada berbagai keperluan dalam berbagai situasi. Agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik maka siswa perlu menguasai kaidah bahasa dengan baik.

Menurut Munira (2012:3) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar yaitu :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak terutama siswa Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pendidikan Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

5. Metode *Guide Note Taking*

Metode *Guide note Taking* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Silberman (2012:123) menguraikan bahwa *Guide note Taking* adalah metode pembelajaran formulir atau lembar yang telah dipersiapkan. Lembar ini menginstruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu anda mengajar. Gerak fisik yang minimal seperti ini pun akan melibatkan siswa ketimbang sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap. Ada bermacam metode untuk membuat catatan secara terarah. Yang paling sederhana adalah mengisi bagian-bagian yang kosong.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Zaini, dkk (Wirotmodjo Piran 2016:7) yang menyatakan dalam strategi ini sebagai pengajar. Anda menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan-catatan ketika anda menyiapkan materi pelajaran. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk strategi ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik. Sedangkan Suprijono (Rulam Ahmadi 2016:66) menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (Handout) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan metode *Guide Note Taking* adalah metode pembelajaran yang fungsinya mengarahkan

siswa membuat catatan yang sistematis terhadap pembelajaran yang sedang dihadapi dengan cara mengisi bagian yang kosong dari bagan, skema, formulir atau berbentuk lainnya yang telah disiapkan guru.

Manfaat *Guide Note Taking* adalah:

- a. Siswa dikondisikan dalam sikap mencari (aktif) bukan sekedar menerima (reaktif).
- b. Membuat siswa tertarik untuk mendapatkan informasi atau menguasai keterampilan guna menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa.
- c. Dapat dikembangkan untuk mengetahui *stock of knowledge* siswa.
- d. Membuat metode ceramah yang dibawakan guru mendapatkan perhatian siswa.
- e. Membuat siswa tetap berkonsentrasi dari awal sampai akhir pembelajaran.
- f. Membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

a. Kunggulan Metode *Guide Note Taking*

- 1) Metode pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.
- 2) Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- 3) Metode ini mudah digunakan ketika siswa harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- 4) Metode pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk

kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.

- 5) Metode pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- 6) Metode ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
- 7) Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, focus pada handout dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.

b. Kelemahan Metode *Guide Note Taking*

- 1) Jika *guide note taking* digunakan sebagai metode pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan terlebih dahulu dengan memilah bagian atau materi mana yang dikosongkan dan pertimbangkan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran tersebut.
- 4) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode pembelajaran lama sulit beradaptasi pada metode pembelajaran baru.

- 5) Menurut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- 6) Biaya untuk penggandaan handout bagi sebagian guru masih dirasakan mahal.

c. Langkah-langkah metode *Guide Note Taking*

Langkah-langkah *Guide Note Taking* menurut Silberman (2012:123) adalah guru yaan menyiapkan catatan yang memuat tentang keseluruhan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Beberapa bagian yang penting dari catatan tersebut sengaja dikosongkan. Selanjutnya, sebelum pelajaran berlangsung lembar catatan tersebut dibagikan kepada siswa dan jelaskan bahwa ada beberapa catatan yang sengaja dikosongkan dan harus diisi siswa saat guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.

Adapun Langkah-langkah metode *Guide Note Taking* menurut Suprijono (2012:105) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bahan ajar misalnya berupa handout kepada siswa.
- 2) Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah.
- 3) Mengosongkan sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam handout tersebut, misalnya dengan mengosongkan istilah atau define atau bias dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci.

- 4) Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- 5) Selama penyampaian materi berlangsung siswa diminta mengisi bagian-bagian yang kosong.
- 6) Setelah penyampaian materi dengan materi ceramah selesai, mintalah kepada siswa membacakan handoutnya.

Dari beberapa pendapat mengenai langkah-langkah metode *Guide Note Taking* diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan: menyiapkan catatan yang memuat tentang keseluruhan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dan beberapa bagian yang penting dari catatan tersebut sengaja dikosongkan.
- 2) Kegiatan Inti:
 - Tahap 1: Membagikan lembar catatan tersebut kepada siswa.
 - Tahap 2: Menjelaskan bahwa ada beberapa catatan yang sengaja dikosongkan dan harus diisi siswa saat guru menjelaskan materi tersebut.
 - Tahap 3: Menyampaikan materi dengan metode ceramah
- 3) Penutup: Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, mintalah kepada siswa membacakan lembar catatannya.

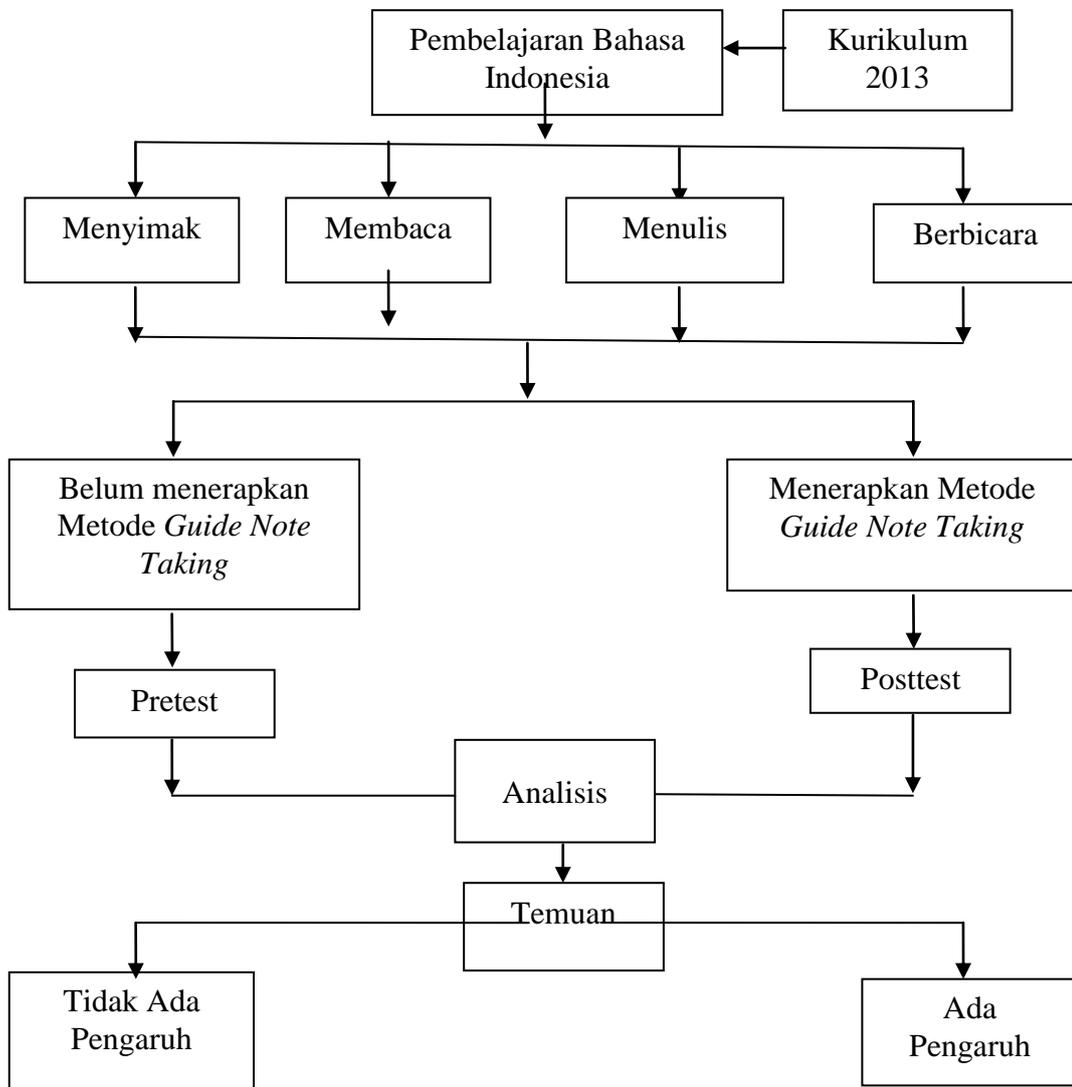
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang.

Guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta guru dapat memberikan variasi dalam pembelajaran. Terutama pada saat guru menyampaikan materi kepada murid. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran guru dapat membangkitkan antusias dan motivasi murid sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu penggunaan variasi dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode *Guide Note Taking*. metode *Guide Note Taking* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi murid aktif sejak kegiatan dimulai. Murid diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran. Dengan ini murid akan merasa suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Sebelum metode *Guide Note Taking* diterapkan maka terlebih dahulu dilakukan tes berupa *pretest* untuk mengambil data nilai siswa sebelum metode *Guide Note Taking* diterapkan dalam pembelajaran dan *posttest* setelah metode *Guide Note Taking* diterapkan. Setelah itu, data dari *pretest* dan *posttest* dibandingkan dan dianalisis untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan hasil belajar murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

H₁: Ada pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

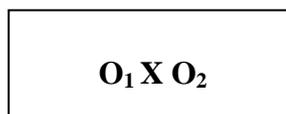
A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2006: 72). Menurut Gay (dalam Emzir 2014: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Emzir, 2014

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (Hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *Guide Note Taking*.
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2011:119) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang berada pada kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No.	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas V A	16	24	40
2.	Kelas V B	15	18	33

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono 2016: 119)

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu, mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah murid kelas V B SD Inpres Pare'-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas V B	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	15	18	33

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah: Pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking*. Variabel ini diberi simbol (X).
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas V. Variabel ini diberi simbol (Y).

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelincahan, ketepatan dan kesesuaian ketika murid menyelesaikan tugas pada tes awal (*pretest*) dan menyelesaikan tugas pada tes akhir (*posttest*).
- 2) Metode *Guide Note Taking* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menggunakan Handout.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajardengan jenis pretest dan posttest. *Pretest* dilaksanakan sebelum metode *Guide Note Taking* diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *Guide Note Taking*.

2. Lembar observasi aktivitas murid

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Guide Note Taking*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya metode *Guide Note Taking*.

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* Terhadap hasil belajar siswa kelas V.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Tabel 3.3. Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 55	Sangat Rendah
56 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti penerapan metode *Guide Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti penerapan metode *Guide Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Menentukan harga t_{Tabel} .

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- f) Membuat kesimpulan apakah model *Guide Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar murid. Untuk menunjukkan hal tersebut, digunakan tehnik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V.B. Sedangkan analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai posttest dan nilai pretest.

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Deskripsi Hasil belajar (*Pretest*) Bahasa Indonesia Murid Kelas V.B SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Sebelum Menerapkan Metode *Guide Note Taking*

Hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V.B sebelum menerapkan metode *Guide Note Taking(Pretest)* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pretest*

NO.	NAMA MURID	NILAI
1	Alfiah Khaerah R	75
2	Rosdiana Usman,.	65
3	Muh. Asri Febriansyah	40

4	Putri NurFadillah	70
5	Muh. Taufik Ikram	50
6	Ilham Fauzi	75
7	Dheni Nurmaulana	65
8	Fdhiah Nur Irfayanti	40
9	Magfirah Azzahra	70
10	Siska Desiana	95
11	Abid Hermansyah	70
12	Muh. Ilham Firdaus	50
13	Najwa Auliana	70
14	Muh. Syamsul	30
15	Muh. Farhan	65
16	Nanda Aliya Putri	30
17	Nurhikma Dwi Saputri	60
18	Khaeratunnisa	75
19	Riska Aulia	40
20	Muh. Nurfikri Rais	65
21	Irdina Naila Almira	70
22	Salsabila RAsyid	65
23	Resky Aditya Putra	65

24	Muh. Agil	80
25	Siti Asmaul Husna	60
26	Sahal Al Mufadal	80
27	Putra Adita Wardana	60
28	Irawati	80
29	Siti Nurhalifa	50
30	Nadira Rispan	65
31	Muh. Yusuf Ramadhani	60
32	Daffa Alfiandi Putra	60
33	Azfa Naila H.	75

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas V.B di SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di berikut:

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai *pretest*

X	F	X . F
30	2	60
40	3	120
50	3	150
60	5	300

65	7	455
70	5	350
75	4	300
80	3	240
95	1	95
Jumlah	33	2.070

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2.070$ sedangkan nilai dari N adalah 33. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2.070}{33} \\ &= 62,72\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum penerapan metode *Guide Note Taking* yaitu 62.72. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat hasil belajar *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil
----	----------	-----------	------------	----------------

			(%)	Belajar
1	0 – 55	8	24,25	Sangat Rendah
2	56 – 69	12	36,36	Rendah
3	70 – 79	9	27,27	Sedang
4	80 – 89	3	9,09	Tinggi
5	90 – 100	1	3,03	Sangat tinggi
Jumlah		33	100	

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 24,25%, rendah 36,36%, sedang 27,27%, tinggi 9,09% dan sangat tinggi berada pada presentase 3,03%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan metode *Guide Note Taking* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	20	60,61
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	13	39,39
Jumlah		33	100

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan

hasil belajar. Akan tetapi, murid yang tuntas hanya sekitar $39\% \leq 75\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum hasil belajar.

- b. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah Menerapkan Metode *Guide Note Taking* .

Hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V.B setelah menerapkan metode *Guide Note Taking(Posttest)* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5. Skor Nilai *Posttest*

NO.	NAMA MURID	NILAI
1	Alfiah Khaerah R	75
2	Rosdiana Usman,.	85
3	Muh. Asri Febriansyah	65
4	Putri NurFadillah	75
5	Muh. Taufik Ikram	70
6	Ilham Fauzi	95
7	Dheni Nurmaulana	80
8	Fdhiah Nur Irfayanti	70
9	Magfirah Azzahra	85

10	Siska Desiana	100
11	Abid Hermansyah	75
12	Muh. Ilham Firdaus	70
13	Najwa Auliana	95
14	Muh. Syamsul	60
15	Muh. Farhan	80
16	Nanda Aliya Putri	75
17	Nurhikma Dwi Saputri	30
18	Khaeratunnisa	100
19	Riska Aulia	70
20	Muh. Nurfikri Rais	80
21	Irdina Naila Almira	80
22	Salsabila RAsyid	80
23	Resky Aditya Putra	80
24	Muh. Agil	100
25	Siti Asmaul Husna	70
26	Sahal Al Mufadal	100
27	Putra Adita Wardana	75
28	Irawati	100
29	Siti Nurhalifa	65

30	Nadira Rispan	60
31	Muh. Yusuf Ramadhani	80
32	Daffa Alfiandi Putra	75
33	Azfa Naila H.	85

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas V.B

dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttes*

X	F	X . F
30	1	30
60	2	120
65	2	130
70	5	350
75	6	450
80	7	560
85	3	255
95	2	190
100	5	500
Jumlah	33	2.585

Dari data hasil *posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 2.580 dan nilai dari N sendiri adalah 33. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2.585}{33} \\ &= 78,33\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah menerapkan metode *Guide Note Taking* yaitu 78,33 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat hasil belajar *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 55	1	3,03	Sangat Rendah
2	56 – 69	4	12,12	Rendah
3	70 – 79	11	33,33	Sedang
4	80 – 89	10	30,30	Tinggi
5	90 – 100	7	21,12	Sangat tinggi
Jumlah		33	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 21,12%, tinggi 30,30%, sedang 33,33%, rendah 12,12%, dan sangat rendah berada pada presentase 3,03%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat presentase hasil belajar murid setelah menerapkan metode *Guide Note Taking* dapat disimpulkan tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	5	15,15
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	28	84,85
Jumlah		33	100

Dari tabel diatas menunjukkan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid Kelas V.B telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum hasil belajar yaitu, $84\% \geq 75\%$.

c. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Murid

Hasil pengamatan aktivitas murid selama 5 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		33	33	33		33	100	Aktif
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		27	29	32		29,33	88,87	Aktif
3.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru dan mengisi Handout yang telah di sediakan.	<i>P</i>	27	30	32	<i>P</i>	29,67	89,90	Aktif
4.	Murid yang tidak penjelasan guru dan tidak mengisi Handout.	<i>R</i>	5	2	1	<i>O</i>	2,67	8,09	Tidak Aktif
5.	Murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru	<i>E</i>	25	29	31	<i>S</i>	28,34	85,87	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk membacakan Handout yang telah diisi	<i>T</i>	26	30	32	<i>T</i>	29,33	88,87	Aktif

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
7.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan.		20	28	28		25,34	76,79	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		25	29	32		28,67	86,87	Aktif
		Rata-rata						78,15	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 100%
- b. Persentase murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 88,87%
- c. Murid yang memperhatikan penjelasan guru dan mengisi Handout yang telah di sediakan 89,80%.
- d. Murid yang tidak penjelasan guru dan tidak mengisi Handout 8,09%
- e. Murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru 85,87%

- f. Murid yang mengajukan diri untuk membacakan Handout yang telah diisi 88,87%.
- g. Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan 76,79%
- h. Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 86,87%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78,15% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* telah mencapai kriteria aktif.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial yang dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

H_1 : Ada pengaruh penggunaan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2 - X1	d²
1	75	75	0	0
2	65	85	20	400
3	40	65	25	625
4	70	75	5	25
5	50	70	20	400
6	75	95	20	400
7	65	80	15	225
8	40	70	30	900
9	70	85	15	225
10	95	100	5	25
11	70	75	5	25
12	50	70	20	400
13	70	95	25	625
14	30	60	30	900
15	65	80	15	225
16	60	75	5	25
17	30	30	0	0
18	75	100	25	625
19	40	70	30	900
20	65	80	15	225
21	70	80	10	100

22	65	80	15	225
23	65	80	15	225
24	80	100	20	400
25	60	65	5	25
26	80	100	20	400
27	60	75	15	225
28	80	100	20	400
29	50	65	15	225
30	65	70	5	25
31	60	80	20	400
32	60	75	15	225
33	75	85	10	100
	2,070	2.585	510	10.150

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{510}{33} \\
 &= 15,45
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 10.150 - \frac{(510)^2}{33} \\
 &= 10.150 - \frac{260.100}{33}
 \end{aligned}$$

$$= 10.150 - 7.881$$

$$= 2.269$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{15,45}{\sqrt{\frac{2.269}{33(33-1)}}$$

$$t = \frac{15,45}{\sqrt{\frac{2.269}{1.056}}$$

$$t = \frac{15,45}{\sqrt{2,14}}$$

$$t = \frac{15,45}{1,46}$$

$$= 10,58$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.k = N - 1 = 33 - 1 = 32$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,69$

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 10,58$, dan $t_{\text{Tabel}} = 1,69$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $10,58 > 1,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam

menerapkan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dilaksanakan pada 17 Juli 2017 sampai 22 Juli 2017. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Sampel dari penelitian ini adalah 33 murid dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat eksperimen, murid menjadi lebih tertarik mengikuti proses belajar mengajar setelah diberikan metode *Guide Note Taking*. Peneliti menerapkan metode tersebut dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Murid lebih memperhatikan peneliti saat menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan aktif untuk mengajukan diri membaca handout yang telah diisi siswa tanpa adanya tekanan dan rasa canggung .

Jika dibandingkan antara hasil pretest dan posttest Bahasa Indonesia murid maka diperoleh perbedaan yang sangat signifikan. Hal ini dapat terlihat pada skor rata-rata murid. Sebelum diberikan perlakuan, skor rata-rata hasil belajar murid sebesar 62,72 dengan tingkat persentase hasil belajar pretest yaitu sangat rendah 24,25%, rendah 36,36% , sedang 27,17%, tinggi 9,09% dan sangat tinggi berada pada persentase 3,03%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum diterapkan metode *Guide Note Taking* tergolong rendah

Setelah metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran, skor rata-rata murid mengalami peningkatan yaitu sebesar 78,33 dengan tingkat hasil belajar

yaitu sangat tinggi 21,12%, tinggi 30,30%, sedang 33,33% rendah 12,12%, dan sangat rendah 3,03% maka dapat disimpulkan setelah menerapkan metode *Guide Note Taking* hasil belajar murid dapat dikategori tinggi.

Proses pembelajaran yang baik tidak hanya diukur pada skor akhir yang diperoleh murid. Proses pembelajaran yang baik juga dapat dilihat dari bagaimana aktivitas murid dalam proses pembelajaran selama menerapkan metode *Guide Note Taking*. Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran selama penerapan metode *Guide Note Taking*, dapat diperoleh bahwa selama 3 kali pertemuan yang dilakukan dengan criteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu murid aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78,15% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* telah mencapai kriteria aktif.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,69. Dengan frekuensi (dk) sebesar $33 - 1 = 32$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,005, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan bahwa Hasil *pretest* murid sebelum menggunakan metode *Guide Note Taking* pada umumnya (sebagian besar) berada pada kategori sedang-sangat rendah. Sedangkan hasil *posttest* setelah menggunakan metode *Guide Note Taking* berada pada kategori tinggi sehingga hasil belajar murid mengalami peningkatan. Rata-rata persentase aktivitas murid selama 3 kali pertemuan sebesar 78,15% termasuk kedalam kategori aktif dalam pembelajaran

Hasil analisis inferensial menunjukkan distribusi data pretest dan posttest terdistribusi secara normal serta menunjukkan hipotesis H_0 ditolak sehingga H_1 diterima dengan kesimpulan akhir penggunaan metode *Guide Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pare'-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Kepada pihak sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Kepada guru

Guru senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan kreatifitas dalam penentuan metode pembelajaran paling tepat dan sesuai. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Guide Note Taking* yang dapat memusatkan perhatian murid saat guru menyampaikan pembelajaran.

3. Peneliti

Untuk mengembangkan penelitian bidang pendidikan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar, agar lebih banyak melakukan penelitian mengenai penerapan metode *Guide Note Taking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S. B. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ekawati. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.
- Haling, A. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: UNM.
- Mucholifah, Binti. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pembelajaran Aktif Guided Note Taking di Kelas V SDN Bawang 3 Kota Kediri*.
- Munirah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Rusyan, A. 1998. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Remaja Karya...
- Sahabuddin. 1997. *Mengajar dan Belajar. Dua Aspek dari satu proses yang mempengaruhi pendidikan*. Ujung Pandang : FIP IKIP Ujung Pandang.
- Sardiman. 1991. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, Puji, dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Silberman, Melvin. 1996. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Translated by Komaruddin Hidayat. 2009. Yogyakarta : Insan Madani
- Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2006. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Suprijono. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Djago. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wiroatmodjo, Piran. 2009. *Dasar Penelitian dan Statistika*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- W, Solchan T, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuda, Satria. 2011. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Guided Note Taking Disertai Kuis Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sijunjung*.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

- 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 2. Jadwal Penelitian**
- 3. Soal Pretest**
- 4. Soal Posttest**
- 5. Hasil Analisis Aktivitas Siswa**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	: SD Inpres Pare'-Pare'
Kelas / Semester	: V / I (Satu)
Tema 1	: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema	:Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran	: 3
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tertulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia..

PPKn**Kompetensi Dasar**

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

Indikator

- Mengidentifikasi keperluan hidup anggota keluarga di rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan eksplorasi, siswa mengidentifikasi kebutuhan anggota keluarga dan membuat daftar asal barang dengan cermat dan teliti.
- Dengan diskusi, siswa membuat daftar barang kebutuhan yang berasal dari daerah lain secara demokratis dan komunikatif.

D. Materi Pembelajaran

- Kebutuhan anggota keluarga dan membuat daftar asal barang.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Sainifik
- Metode : *Guide Note Taking*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa. 2. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a 3. Absensi	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyampaikan Tema/subtema 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan <i>handout</i> pada setiap siswa. 2. Guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan <i>handout</i> tersebut. 3. Guru menyuruh siswa agar tetap fokus pada apa yang disampaikan guru. 4. Guru menyuruh siswa mengisi bagian-bagian <i>handout</i> yang kosong selama guru menyampaikan materi. 5. Guru memberikan penjelasan mengenai Banjir dan jenis-jenis kebutuhan. 6. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang jenis-jenis kebutuhan. 7. Guru meminta salah satu siswa membaca <i>Handout</i> di depan kelas. 8. Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok, untuk melakukan diskusi kelompok. 9. Guru membagikan LKS yang berhubungan dengan materi pokok. 10. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 11. Guru meminta siswa lain untuk memperhatikan teman yang sedang 	

	<p>menyampaikan hasil diskusi.</p> <p>12. Guru dan siswa membahas hasil diskusi.</p> <p>13. Guru dan Siswa menyimpulkan hasil diskusi.</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta salah seorang siswa membuat kesimpulan.</p> <p>2. Pemberian pesan-pesan moral.</p> <p>3. Membaca do'a sesudah belajar.</p>	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber : Buku siswa Tema: *Benda- Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media : *Handout*

H. Penilaian Hasil Belajar

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan cara membuat kesimpulan
- Keterampilan membuat kesimpulan dengan benar, sistematis dan jelas.
- Kecermatan dan ketelitian dalam membuat kesimpulan.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Kesimpulan yang ditulis merepresentasikan isi, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik..	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Sebagian besar kesimpulan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Hanya sebagian kecil kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar :Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	ahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap: Kesimpulan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih

	dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	sangat baik	masih dapat terus ditingkatkan	harus terus diperbaiki
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Gowa, Juli 2017
Peneliti/Mahasiswa

Agustina Serli
NIM. 10540 8624 13

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Inpres Pare'-Pare

Guru Kelas V
SD Inpres Pare'-Pare'

H.Muhtar. M, S.Pd.,M.Si
NIP. 19620712 1082031 012

Sitti Zulfitriani, S.Pd

MATERI AJAR

Hari ini merupakan hari yang menyedihkan bagi Lani dan seluruh warga kampung. Setelah dilanda hujan deras beberapa hari, kampung Lani kebanjiran. Tinggi air yang menggenangi kampung Lani lebih dari 1 meter.

Peralatan dan perlengkapan sekolah Lani pun ikut terendam banjir. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan hidup warga yang lain. Bahkan ada beberapa rumah yang roboh diterjang banjir.

Semua warga kampung pun tidak bisa beraktivitas seperti biasa. Jangankan untuk saling memenuhi kebutuhan antarsesama warga, mereka pun mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Kebutuhan dibedakan menjadi 3 jenis sebagai berikut.

1. Primer: kebutuhan yang pokok, misalnya makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
2. Sekunder: kebutuhan tambahan, misalnya hiburan, dan rekreasi.
3. Tersier: kebutuhan untuk memenuhi kepuasan yang berupa kemewahan, seperti mobil.

Banjir benar-benar telah melumpuhkan aktivitas warga. Warga tidak bisa ke sekolah, bekerja, dan berinteraksi satu sama lain seperti biasa. Namun ada satu hal yang membanggakan ketika terjadi banjir. Dalam suasana keprihatinan karena banjir, jiwa solidaritas di antara sesama warga cenderung meningkat. Mereka saling membantu, saling memenuhi kebutuhan terutama sandang dan pangan. Bahkan solidaritas itu juga ditunjukkan warga dari daerah lain yang tidak dilanda banjir. Mereka memberikan bantuan berupa makanan, obat-obatan, pakaian, dan merelakan rumahnya untuk tempat pengungsian.

Banjir di kampung Lani kali ini adalah yang terparah dibanding dengan banjir-banjir yang terjadi sebelumnya. Hujan deras yang berlangsung selama berhari-hari adalah penyebabnya.

HANDOUT GUIDE NOTE TAKING (CATATAN TERBIMBING)

Hari ini merupakan hari yang bagi Lani dan seluruh Setelah dilanda beberapa hari, kampung Lani kebanjiran. Tinggi air yang menggenangi kampung Lani dan perlengkapan sekolah Lani pun ikut terendam banjir. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan hidup warga yang lain. Bahkan ada beberapa rumah yang roboh

Semua warga kampung pun beraktivitas seperti biasa. Jangankan untuk saling memenuhi antarsesama warga, mereka pun mengalami untuk memenuhi..... sendiri.

Kebutuhan dibedakan menjadi 3 jenis sebagai berikut.

4. Primer: kebutuhan yang pokok, misalnya
5.: kebutuhan tambahan, misalnya hiburan, dan rekreasi.
6. Tersier: kebutuhan untuk memenuhi kepuasan yang berupa kemewahan, seperti

Banjir benar-benar telah melumpuhkan Warga tidak bisa ke sekolah,, dan berinteraksi satu sama lain seperti biasa. Namun ada satu hal yang membanggakan ketika terjadi Dalam suasana keprihatinan karena banjir, di antara sesama warga cenderung Mereka saling membantu, saling memenuhi terutama sandang dan pangan. Bahkan solidaritas itu juga ditunjukkan warga dari daerah lain yang tidak dilanda banjir. Mereka memberikan bantuan berupa, dan merelakan rumahnya untuk tempat pengungsian.

Banjir di Lani kali ini adalah yang terparah dibanding dengan banjir-banjir yang terjadi sebelumnya. yang berlangsung selama sehari-hari adalah penyebabnya.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kerjakan dengan teman kelompok!

1. Identifikasikan kebutuhan keluarga kalian dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok!

No	Anggota Keluarga	Jenis Kebutuhan	Nama Kebutuhan	Wujud benda (cair, padat, gas)
1	Ayah	Primer		
		Sekunder		
		Tersier		
2.	Ibu	Primer		
		Sekunder		
		Tersier		
3.	Anak	Primer		
		Sekunder		
		Tersier		

2. Menurut kalian bisakah perilaku manusia menyebabkan banjir?

Jawab:

3. Tuliskan contoh perilaku manusia yang dapat menyebabkan banjir!

Jawab:

4. Menurutmu, bagaimanakah cara mencegah terjadinya banjir?

Jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	: SD Inpres Pare'-Pare'
Kelas / Semester	: V / I (Satu)
Tema 1	: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema	:Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran	: 4
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 4.1 mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menuliskan contoh pengaruh penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan misalnya, penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan.

PPKn**Kompetensi Dasar**

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

Indikator:

- Mengidentifikasi keperluan hidup bertetangga.

Matematika**Kompetensi Dasar**

3.2 memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, decimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan decimal serta melakukan perkalian dan pembagian.

Indikator:

- Mengenal operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi dampak negative penggunaan peptisida.
- Siswa dapat melakukan operasi perkalian pecahan decimal secara mandiri, cermat dan teliti.

D. Materi Pembelajaran

- Dampak penggunaan peptisida
- Operasi perkalian pecahan decimal.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Guide Note Taking*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa. 8. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a 9. Absensi 10. Menyampaikan Tema/subtema 11. Menyampaikan tujuan pembelajaran 12. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti	
Inti	14. Guru membagikan <i>handout</i> pada setiap siswa. 15. Guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan <i>handout</i> tersebut. 16. Guru menyuruh siswa agar tetap fokus pada apa yang disampaikan guru. 17. Guru menyuruh siswa mengisi bagian-bagian <i>handout</i> yang kosong selama guru menyampaikan materi. 18. Guru memberikan penjelasan mengenai Dampak Negatif Penggunaan Peptisida. 19. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang Penggunaan Peptisida. 20. Guru meminta salah satu siswa membaca <i>Handout</i> di depan kelas.	

	<p>21. Guru menjelaskan kepada siswa tentang perkalian pecahan decimal.</p> <p>22. Guru meminta siswa berlatih mengerjakan soal perkalian bilangan decimal di papan tulis.</p> <p>23. Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok, untuk melakukan diskusi kelompok.</p> <p>24. Guru membagikan LKS yang berhubungan dengan materi pokok.</p> <p>25. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>26. Guru meminta siswa lain untuk memperhatikan teman yang sedang menyampaikan hasil diskusi.</p> <p>27. Guru dan siswa membahas hasil diskusi.</p> <p>28. Guru dan Siswa menyimpulkan hasil diskusi.</p>	
Penutup	<p>4. Guru meminta salah seorang siswa membuat kesimpulan.</p> <p>5. Pemberian pesan-pesan moral.</p> <p>6. Membaca do'a sesudah belajar.</p>	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber : Buku siswa Tema: *Benda- Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media : *Handout*

H. Penilaian Hasil Belajar

Rubrik penilaian bentuk pecahan decimal

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang konsep perkalian bentuk pecahan decimal.
- Keterampilan melakukan perkalian bentuk pecahan decimal
- Percaya diri, rasa ingin tahu dan mandiri.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seuruh langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh sesuai pertanyaan diisi	Sebagian besar pertanyaan diisi	Sebagian kecil pertanyaan diisi	Sama sekali tidak diisi
Isi jawaban sesuai butir pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan
Sikap	Percaya diri, mandiri dan rasa ingin tahu	Percaya diri sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru	menyontek

Gowa, Juli 2017
Peneliti/Mahasiswa

Agustina Serli
NIM. 10540 8624 13

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Inpres Pare'-Pare

Guru Kelas V
SD Inpres Pare'-Pare'

H.Muhtar. M, S.Pd.,M.Si
NIP. 196207121982031012

Sitti Zulfitriani, S.Pd

MATERI AJAR

DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN PESTISIDA

Pestisida merupakan bahan kimia beracun yang digunakan untuk mengendalikan jasad pengganggu yang merugikan kepentingan manusia. Di Indonesia petani yang paling banyak menggunakan berbagai jenis pestisida ialah petani sayuran, petani tanaman pangan, dan petani tanaman hortikultura buah-buahan. Pestisida memang banyak memberi manfaat dan keuntungan. Keuntungan itu di antaranya: cepat menurunkan populasi jasad pengganggu tanaman, mudah dan praktis cara penggunaannya, mudah diproduksi secara besar-besaran, serta mudah diangkut dan disimpan. Manfaat lain adalah secara ekonomi penggunaan pestisida relatif menguntungkan.

Namun, bukan berarti penggunaan pestisida tidak menimbulkan dampak buruk. Akhir-akhir ini disadari bahwa pemakaian pestisida, khususnya pestisida sintesis, ibarat pisau bermata dua. Di balik manfaatnya yang besar bagi peningkatan produksi pertanian, terselubung bahaya mengerikan. Dampak buruk penggunaan pestisida dapat dikelompokkan atas 3 bagian sebagai berikut.

1. Pestisida berpengaruh negatif terhadap kesehatan manusia.
2. Pestisida berpengaruh buruk terhadap kualitas lingkungan.
3. Pestisida meningkatkan perkembangan populasi jasad pengganggu tanaman.

Disadur dari: usitani.wordpress.com

Perkalian pecahan desimal

Cara : langsung dikalikan dengan memperhatikan banyak angka di belakang tanda koma

0,4 → terdapat 1 angka di belakang tanda koma (,)

1,2 → terdapat 1 angka di belakang tanda koma (,)

Pecahan desimal hasil perkaliannya mempunyai (1 + 1) angka di belakang tanda koma.

Perhatikan caranya berikut ini!

$$4 \times 12 = 48$$

$$0,4 \times 1,2 = 0,48$$

↓ ↘
1 angka 1 angka dibelakang koma

Maka, 1 + 1 = 2 angka di belakang koma.

HANDOUT GUIDE NOTE TAKING (CATATAN TERBIMBING)

Peptisida adalah.....

Keuntungan dari penggunaan peptisida
 diantaranya.....

.....

Dampak negatif penggunaan peptisida adalah

.....

Perkalian pecahan desimal

0,4 → terdapatangka di belakang tanda koma (,)

1,2 → terdapatangka di belakang tanda koma (,)

Pecahan desimal hasil perkaliannya mempunyai (1 + 1) angka di belakang tanda koma.

Perhatikan caranya berikut ini!

4 x 12 =

$$0,4 \times 1,2 = \dots\dots\dots$$

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

1. Perilaku atau kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan perubahan pada alam

No.	Perilaku/ Kegiatan Manusia	Perubahan alam		sifat
		Sebab	Akibat	
1.	Penebangan pohon	Penebangan hutan secara ilegal	Hutan gundul dan gersang mengakibatkan banjir dan erosi	merusak
2.				

2. $0,5 \times 0,9 = \dots$

3. $2,4 \times 0,4 = \dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	: SD Inpres Pare'-Pare'
Kelas / Semester	: V / I (Satu)
Tema 1	: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema	:Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran	: 5
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 4.1 mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.

SBdP**Kompetensi Dasar**

4.13 Membuat karya kerajinan dari bahan kertas bekas atau benda lainnya

Indikator:

- Kerajinan kupu-kupu dari kertas

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks dengan seksama siswa dapat menuliskan kembali informasi penting dari bacaan dan memberikan pendapat yang logis tentang teks bacaan yang telah dibaca dengan sikap penuh percaya diri.
- Dengan melakukan studi literatur siswa dapat mengenal kerajinan di daerah masing-masing dan mencatat hasil penemuan mereka dengan sistematis, sikap bangga dan mencintai karya seni sendiri.

D. Materi Pembelajaran

- Bacaan “Sampah dan Lingkungan”
- Contoh kerajinan

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Guide Note Taking*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa. 2. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a 3. Absensi 4. Menyampaikan Tema/subtema 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan <i>handout</i> pada setiap siswa. 2. Guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan <i>handout</i> tersebut. 3. Guru menyuruh siswa agar tetap fokus pada apa yang disampaikan guru. 4. Guru menyuruh siswa mengisi bagian-bagian <i>handout</i> yang kosong selama guru menyampaikan materi. 5. Guru memberikan penjelasan mengenai Sampah dan Lingkungan 6. Guru meminta salah satu siswa membaca <i>Handout</i> di depan kelas. 7. Guru menjelaskan kepada siswa tentang macam-macam kerajinan. 8. Guru membagikan LKS yang berhubungan dengan materi pokok. 9. Guru meminta siswa lain untuk memperhatikan teman yang sedang menyampaikan hasil diskusi. 10. Guru dan siswa membahas hasil diskusi. 	

	11. Guru dan Siswa menyimpulkan hasil diskusi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah seorang siswa membuat kesimpulan. 2. Pemberian pesan-pesan moral. 3. Membaca do'a sesudah belajar. 	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber : Buku siswa Tema: *Benda- Benda di Lingkungan Sekitar* Kelas V (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media : *Handout*

H. Penilaian Hasil Belajar

Rubrik membuat Proyek Keterampilan dan Kesenian

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan akan prosedur dan langkah kerja membuat keterampilan dan kesenian
- Kemampuan membuat keterampilan dan kesenian
- Kemandirian dalam membuat proyek keterampilan dan kesenian

Gowa, Juli 2017
Peneliti/Mahasiswa

Agustina Serli
NIM. 10540 8624 13

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Inpres Pare'-Pare

Guru Kelas V
SD Inpres Pare'-Pare'

H.Muhtar. M, S.Pd.,M.Si
 NIP. 196207121982031012

Sitti Zulfitriani, S.Pd

MATERI AJAR



Ayo Bacalah

Sampah dan Lingkungan



Bagi sebagian orang sampah dianggap sebagai bahan tidak berguna. Namun, hal itu tidak berlaku bagi warga Desa Banjarasri, RT 001/RW 010, Nglorog, Sragen, Jawa Tengah. Mereka justru mendirikan Bank Sampah Asri. Selama setahun, Bank Sampah Asri memiliki sekitar 120 nasabah. Keberadaan bank sampah tersebut mampu mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di wilayah tersebut.

Bank Sampah Asri mengolah sampah organik. Sampah organik itu diolah menjadi kompos menggunakan alat bantuan dari pemerintah.

Bank Sampah Asri juga menampung sampah anorganik dari para nasabah. Nasabah menyetorkan sampah-sampah seperti plastik, logam, dan kertas ke bank sampah. Penyetoran sampah dari nasabah setiap dua pekan sekali. Di Bank Sampah Asri, sampah-sampah itu kemudian ditimbang, lalu dicatat. Sampah-sampah tersebut kemudian dijual ke pengepul. Hasil penjualan itu masuk ke rekening tiap-tiap nasabah di bank.

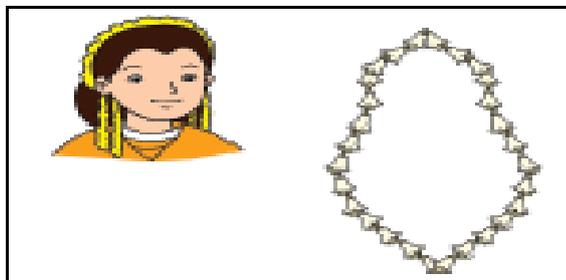
Minat warga terhadap keberadaan bank sampah cukup besar. Selain mengurangi volume sampah di TPS, melalui bank sampah para warga juga mendapat penghasilan tambahan. Ada yang selama setahun ini rekeningnya sampai Rp500.000.

Disediakan dari: Solopos, 5 Januari 2014

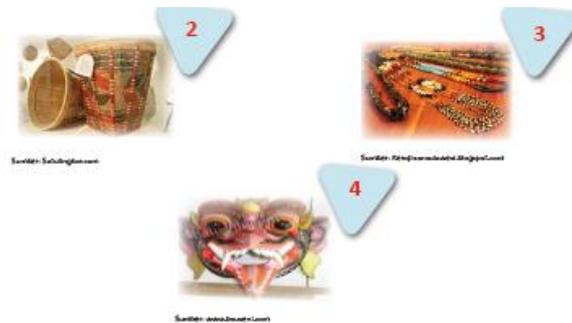
Anak-anak lain bergegas menuju ruang ganti. Setelah rapi dan beristirahat sejenak, mereka masuk kelas. Seketika itu terlihat kesibukan yang berbeda dari hari-hari sebelumnya. Setiap anak merapat ke kelompoknya masing-masing. Ada anak yang membawa biji-bijian, potongan kayu, dan

manik-manik. Apa yang akan mereka kerjakan, ya? Rupanya mereka akan berlatih membuat kerajinan roncean.

Meronce adalah teknik membuat benda pakai atau benda hias dari bahan manik-manik atau biji-bijian yang dirangkai dengan benang. Ada dua macam manik-manik yang biasa digunakan untuk meronce. Jenis pertama adalah manik-manik yang terbuat dari bahan alam seperti manik-manik batu, kayu, kulit kerang, biji-bijian, dan mutiara. Jenis kedua yaitu manik-manik yang terbuat dari bahan buatan seperti manik-manik kaca, mutiara imitasi, dan manik-manik plastik.



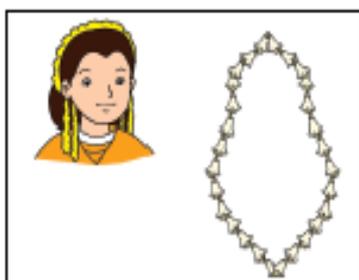
Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan suku bangsa yang lain. Setiap suku bangsa atau daerah juga mempunyai bentuk kerajinan yang berbeda dengan daerah/suku bangsa yang lain. Walaupun bahan dasarnya mungkin sama, tetapi motif dan bentuknya pasti berbeda pada setiap daerah. Gambar 1 adalah bentuk kerajinan dari daerah Papua. Gambar 2 merupakan kerajinan dari Kalimantan. Gambar 3 adalah kerajinan manik-manik dari Sulawesi. Gambar 4 adalah kerajinan topeng dari Bali. Berbagai kerajinan tangan seperti noken (tas tradisional Papua), topi, kalung, baju kulit kayu dan lainnya tersebut dijual mulai dari harga Rp10.000 ribu hingga Rp1,5 juta.



HANDOUT GUIDE NOTE TAKING
SAMPAH DAN LINGKUNGAN

Bagi sebagian orang sampah dianggap sebagai bahan tidak berguna. Namun, hal itu tidak berlaku bagi warga Desa,
 Sragen, Jawa Tengah. Mereka justru mendirikan Bank Sampah Asri. Selama setahun, Bank Sampah Asri memiliki sekitar Keberadaan bank sampah tersebut mampu mengurangi
 Sementara (TPS) di wilayah tersebut. Bank Sampah Asri mengolah sampah organik. Sampah organik itu diolah menjadimenggunakan Bank Sampah Asri juga menampung sampah anorganik dari para nasabah. sampah-sampah seperti
 Penyetoran sampah dari nasabah setiap Di Bank Sampah Asri, sampah-sampah itu kemudian ditimbang, lalu dicatat. Sampah-sampah tersebut kemudian dijual ke Hasil penjualan itu masuk ke rekening tiap-tiap nasabah di bank. Minat warga terhadap keberadaan bank Selain mengurangi volume sampah di TPS, melalui bank sampah para warga juga mendapat penghasilan tambahan. Ada yang ini rekeningnya sampai Rp500.000.

Meronceng adalah



LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah sampah dapat mencemari dan merusak lingkungan? Berikan contohnya!
2. Benarkah sampah dapat mengubah lingkungan? Jelaskan dan berikan contohnya!
3. Ada berapa macamkah sampah itu? Sebutkan!
4. Apa nama kerajinan yang ada di daerah kamu dan bagaimana cara membuatnya?

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
SD INPRES PARE'-PARE' KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Hari,Tanggal	Alokasi Waktu	Materi
1.	Selasa , 18 Juli 2017	2 × 35 Menit	<i>Pretest</i>
2.	Rabu , 19 Juli 2017	6 x 35 Menit	Tema 1: Benda-benda di Lingkungan Sekitar.Sub Tema: Wujud Benda dan Cirinya. Pembelajaran 3
3.	Kamis , 20 Juli 2017	6 x 35 Menit	Tema 1: Benda-benda di Lingkungan Sekitar.Sub Tema: Wujud Benda dan Cirinya. Pembelajaran
4.	Jum'at, 21 Juli 2017	6 x 35 Menit	Tema 1: Benda-benda di Lingkungan Sekitar.Sub Tema: Wujud Benda dan Cirinya. Pembelajaran
5.	Sabtu, 22 Juli 2017	2 x 35	Posttest

SOAL PRETEST**Nama :****Kelas :**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan Kebutuhan?(10)
2. Tuliskan 3 jenis kebutuhan beserta contohnya?(30)
3. Tuliskan penyebab terjadinya banjir?(20)
4. Tuliskan perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan di sekitarnya?(20)
5. Tuliskan cara menjaga/memelihara lingkungan? (20)

SOAL POSTTEST**Nama :****Kelas :**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan: (30)
 - a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan sekunder
 - c. Kebutuhan Tersier
2. Apa yang dimaksud dengan Banjir? (10)
3. Tuliskan dampak terjadinya banjir?(20)
4. Tuliskan perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan di sekitarnya?(20)
5. Tuliskan cara menjaga/memelihara lingkungan?(20)

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		33	33	33		33	100	Aktif
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	<i>P</i>	27	29	32	<i>P</i>	29,33	88,87	Aktif
3.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru dan mengisi Handout yang telah di sediakan.	<i>R</i>	27	30	32	<i>O</i>	29,67	89,90	Aktif
4.	Murid yang tidak penjelasan guru dan tidak mengisi Handout.	<i>E</i>	5	2	1	<i>T</i>	2,67	8,09	Tidak Aktif

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
5.	Murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru		25	29	31		28,34	85,87	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk membacakan Handout yang telah diisi		26	30	32		29,33	88,87	Aktif
7.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan.		20	28	28		25,34	76,79	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		25	29	32		28,67	86,87	Aktif
		Rata-rata						78,15	Aktif

LAMPIRAN II

- 1. Daftar Hadir Murid Kelas V.B SD Inpres
Pare'-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa**
- 2. Hasil *Pretest***
- 3. Hasil *Posttest***

DAFTAR HADIR MURID KELAS V.B
SD INPRES PARE'-PARE' KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA

N O.	NAMA MURID	L/P	PERTEMUAN					KET		
			1	2	3	4	5			
1	Alfiah Khaerah R	P	P R E T E S	√	√	√	√	√	P R E T E S	
2	Rosdiana Usman	P		√	√	√	√	√		
3	Muh. Asri Febriansyah	L		√	√	√	√	√		
4	Putri NurFadillah	P		√	√	√	√	√		
5	Muh. Taufik Ikram	L		√	√	√	√	√		
6	Ilham Fauzi	L		√	√	√	√	√		
7	Dheni Nurmaulana	L		√	√	√	√	√		
8	Fdhiah Nur Irfayanti	P		√	√	√	√	√		

9	Magfirah Azzahra	P	T	√	√	√	√	√	S		
10	Siska Desiana	P		√	√	√	√	√		T	
11	Abid Hermansyah	L		√	√	√	√	√			
12	Muh. Ilham Firdaus	L		√	√	√	√	√			
13	Najwa Auliana	P		√	√	√	√	√			
14	Muh. Syamsul	L		√	√	√	√	√			
15	Muh. Farhan	L		√	√	√	√	√			
16	Nanda Aliya Putri	P		√	√	√	√	√			
17	Nurhikma Dwi Saputri	P		√	√	√	√	√			
18	Khaeratunnisa	P		√	√	√	√	√			
19	Riska Aulia	P		√	√	√	√	√			
20	Muh. Nurfikri Rais	L		√	√	√	√	√			
21	Irdina Naila Almira	P		√	√	√	√	√			
22	Salsabila Rasyid	P		√	√	√	√	√			
23	Resky Aditya Putra	L		√	√	√	√	√			
24	Muh. Agil	L		√	√	√	√	√			

25	Siti Asmaul Husna	P	√	√	√	√	√	
26	Sahal Al Mufadal	L	√	√	√	√	√	
27	Putra Adita Wardana	L	√	√	√	√	√	
28	Irawati	P	√	√	√	√	√	
29	Siti Nurhalifa	P	√	√	√	√	√	
30	Nadira Rispan	P	√	√	√	√	√	
31	Muh. Yusuf Ramadhani	L	√	√	√	√	√	
32	Daffa Alfiandi Putra	L	√	√	√	√	√	
33	Azfa Naila H.	P	√	√	√	√	√	

Ket: a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

i : izin

Laki-laki = **15** orang

Perempuan = **18** orang +

Jumlah siswa = **33** orang

Gowa, Juli 2017

Peneliti

Agustina Serli
NIM. 10540 8624 13

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* MURID KELAS V
SD INPRES PARE'-PARE' KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

NO.	NAMA MURID	L/P	NILAI	
			PRETEST	POSTTEST
1	Alfiah Khaerah R	P	75	75
2	Rosdiana Usman	P	65	85
3	Muh. Asri Febriansyah	L	40	65
4	Putri NurFadillah	P	70	75
5	Muh. Taufik Ikram	L	50	70
6	Ilham Fauzi	L	75	95
7	Dheni Nurmaulana	L	65	80
8	Fdhiah Nur Irfayanti	P	40	70
9	Magfirah Azzahra	P	70	85
10	Siska Desiana	P	95	100

11	Abid Hermansyah	L	70	75
12	Muh. Ilham Firdaus	L	50	70
13	Najwa Auliana	P	70	95
14	Muh. Syamsul	L	30	60
15	Muh. Farhan	L	65	80
16	Nanda Aliya Putri	P	60	75
17	Nurhikma Dwi Saputri	P	30	30
18	Khaeratunnisa	P	75	100
19	Riska Aulia	P	40	70
20	Muh. Nurfikri Rais	L	65	80
21	Irdina Naila Almira	P	70	80
22	Salsabila RAsyid	P	65	80
23	Resky Aditya Putra	L	65	80
24	Muh. Agil	L	80	100
25	Siti Asmaul Husna	P	60	65
26	Sahal Al Mufadal	L	80	100

27	Putra Adita Wardana	L	60	75
28	Irawati	P	80	100
29	Siti Nurhalifa	P	50	65
30	Nadira Rispan	P	65	60
31	Muh. Yusuf Ramadhani	L	60	80
32	Daffa Alfiandi Putra	L	60	75
33	Azfa Naila H.	P	75	85
JUMLAH			2,070	2.585

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP PENULIS



AGUSTINA SERLI, lahir di Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 20 Desember 1995. Anak pertama dari pasangan Cala dan Sanaria.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 57 Campaga tahun 2007. Pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 5

Tompobulu dan tamat di SMA Negeri 1 Tompobulu pada tahun 2013 kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2017.

Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan dikampus dan mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Metode *Guide Note Taking* terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pare'-Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa** ”